

ABSTRAK

FAKTOR – FAKTOR PREDISPOSISI PENYAKIT JAMUR PADA KULIT

Jimmy Tanmadibrata, 2006. Pembimbing I : Winsa Husin, dr., Msc., M.Kes.
Pembimbing II: Dian Puspitasari, dr., SpKK.

Mikosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh jamur. Penyakit ini umumnya kronis dan bisa rekuren tetapi jarang fatal. Insidensi mikosis superfisial cukup tinggi di Indonesia karena menyerang masyarakat luas. Penyakit jamur pada kulit berdampak negatif bagi manusia, baik dari segi produktivitas perorangan, dan gangguan kosmetik.

Timbulnya infeksi jamur pada kulit dipengaruhi oleh beberapa faktor predisposisi, diantaranya adalah kekebalan tubuh yang menurun, kegemukan dan berkeringat banyak, iklim dan kelembaban yang tinggi, faktor kebiasaan dan gaya hidup, penggunaan obat – obat immunosupresan, dan beberapa faktor lainnya.

Tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk dapat lebih mendalami faktor- faktor yang mempengaruhi penyakit jamur kulit, serta mempelajari lebih lanjut mekanisme terjadinya suatu penyakit kulit yang disebabkan oleh jamur.

Penyakit infeksi jamur pada kulit sebenarnya dapat dicegah, dengan meningkatkan kebersihan tubuh dan kesadaran akan perlunya pencegahan dari faktor - faktor predisposisi yang mempermudah jamur untuk tumbuh.

Kata Kunci : Faktor – faktor predisposisi, Mikosis.

ABSTRACT

PREDISPOSITION FACTORS OF SKIN MYCOSIS

Jimmy Tanmadibrata, 2006. 1st tutor : Winsa Husin, dr., Msc., M.Kes.
2nd tutor : Dian Puspitasari, dr., SpKK.

Mycosis is a disease caused by fungi. This disease commonly chronic and reccurent but less fatal. Superficial skin mycosis incidence in Indonesia is high enough, because it infects lots of people. Mycosis on the skin has negative effects, such as decreasing of the individual productivity, and cosmetic disturbances.

The occurance of skin mycosis is influenced by some predisposition factors, such as: insufficient or depressed immune system, high climate and moisture, habits and life style, the immunosupresing drug users, and others.

The aim of this literature study is to learn further about the predisposition factors that influenced the skin mycosis, and also learn about the mechanism how could this disease accurs.

The skin mycosis could be prevented .Increasing the body hygiene, and prevention of these predisposition factors are main points.

Key words: Predisposition factors, mycosis.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang	1
1.1. Identifikasi masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Kegunaan	2
1.5. Metodologi penelitian	3
1.6. Tempat dan waktu penelitian	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi	4
2.2. Anatomi Kulit secara histopaologik	4
2.2.1. Lapisan Epidermis	5
2.2.2. Lapisan Dermis	6
2.2.3. Lapisan Subkutis	7
2.3. Fisiologi kulit	7
2.3.1. Fungsi proteksi	8
2.3.2. Fungsi absorpsi	9
2.3.3. Fungsi eksresi	9
2.3.4. Fungsi persepsi	10
2.3.5. Fungsi pengaturan suhu tubuh	10
2.3.6. Fungsi pembentukan pigmen	10
2.3.7. Fungsi keratinisasi	11
2.3.8. Fungsi pembentukan vitamin D	11
2.4. Tinjauan Mikrobiologi	12
2.4.1. Mikosis kutan	14
2.4.2. Mikosis superfisialis	25
2.5. Faktor predisposisi	32
2.5.1. Menurunnya kekebalan tubuh	34
2.5.2. Kegemukan dan berkeringat banyak	35
2.5.3. Iklim dan kelembaban tinggi	36
2.5.4. Faktor kebiasaan dan gaya hidup	36
2.5.5. Penggunaan obat	37
2.5.6. Faktor lainnya	39

BAB III PEMBAHASAN	41
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1. Kesimpulan	45
4.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
RIWAYAT HIDUP	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Penampang histopatologi kulit manusia	12
Gambar 2.2 Tinea Pedis	16
Gambar 2.3 Tinea Manum	17
Gambar 2.4 Tinea Unguium.....	19
Gambar 2.5 Tinea Kruris	20
Gambar 2.6 Tinea Korporis	22
Gambar 2.7 Tinea Kapitis.....	25
Gambar 2.8 Tinea Versikolor	26
Gambar 2.9 Piedra.....	28
Gambar 2.10 Tinea Nigra Palmaris	29
Gambar 2.11 Otomikosis	30